

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT KINERJA PEGAWAI MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

**Okky Wahyu Rivaldhi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [1462000237@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1462000237@surel.untag-sby.ac.id)

**Naufal Abdillah, S.Kom., M.Kom**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [naufal@untag-sby.ac.id](mailto:naufal@untag-sby.ac.id)

### **Abstract**

Indonesian Red Cross (PMI) faces challenges in improving efficiency and accuracy in managing employee performance point data. One of the main aspects to support this is the digitalization of the salary calculation system, which can optimize productivity and job satisfaction for employees and the organization itself. Currently, PMI still uses Microsoft Excel for salary calculations, which has not yielded optimal results due to its inefficiency. This study proposes a solution in the form of developing a web-based work point information system using the Laravel framework and the Simple Additive Weighting (SAW) method. The primary objective of this research is to develop a system capable of calculating employee points that will be used as the basis for payroll, as well as to improve the efficiency and accuracy in managing employee performance point data at PMI Jombang. The implementation of this system is expected to provide more accurate salary recommendations according to the performance and unique contributions of each employee. Thus, the development of this web-based work point information system is expected to enhance fairness in salary distribution and help PMI Jombang improve its quality standards. Black-box testing will be used to evaluate the usability and effectiveness of the proposed information system, thereby making a significant contribution to the digitalization of the information system at PMI Jombang.

Keywords: Information System, Performance Points, Payroll, *Website, Black Box, Laravel*.

### **Abstrak**

Palang Merah Indonesia (PMI) menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pengelolaan data poin kinerja karyawan. Salah satu aspek utama untuk menunjang hal tersebut adalah digitalisasi sistem penghitungan gaji, yang dapat mengoptimalkan produktivitas dan kepuasan kerja karyawan serta organisasi itu sendiri. Saat ini, PMI masih menggunakan Microsoft Excel untuk perhitungan gaji, yang belum memberikan hasil yang maksimal karena kurang efektif dan efisien. Studi ini mengusulkan solusi berupa pengembangan sistem informasi point kerja berbasis web menggunakan framework Laravel dan metode Simple Additive Weighting (SAW). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem yang mampu melakukan perhitungan poin karyawan yang akan digunakan sebagai dasar dalam penggajian, serta meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pengelolaan data poin kinerja karyawan di PMI Jombang. Diharapkan penerapan sistem ini dapat memberikan rekomendasi gaji yang lebih akurat sesuai dengan kinerja dan kontribusi unik setiap karyawan. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi point kerja berbasis web ini diharapkan mampu meningkatkan keadilan dalam pemberian gaji dan membantu PMI Jombang meningkatkan standar kualitasnya. Pengujian menggunakan black-box testing akan diterapkan untuk mengevaluasi kegunaan dan efektivitas sistem informasi yang diusulkan, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan digitalisasi sistem informasi di PMI Jombang.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Point Kinerja, Penggajian, *website, Black Box, Laravel*.

### **Pendahuluan**

Di era digital saat ini, informasi menjadi sangat penting bagi setiap organisasi, termasuk lembaga kemanusiaan seperti Palang Merah Indonesia (PMI) yang membutuhkan pengelolaan kinerja yang efisien dan efektif. Manajemen kinerja adalah komponen vital yang mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi yang canggih diperlukan untuk memberikan wawasan terhadap performa karyawan serta menjadi dasar yang solid dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan sumber daya manusia.

Sistem informasi adalah alat yang terdiri dari berbagai elemen yang terintegrasi, yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi, sehingga mendukung proses

pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini tidak hanya melibatkan teknologi informasi, tetapi juga mencakup komponen-komponen seperti manusia, program, data, perangkat lunak, dan perangkat keras yang diperlukan untuk memproses informasi. Dengan sistem informasi, pekerjaan menjadi lebih hemat biaya, waktu, dan tenaga, serta menghasilkan laporan yang akurat untuk para pengguna.

PMI Jombang adalah organisasi nasional yang fokus pada layanan sosial dan kemanusiaan di Kabupaten Jombang. Organisasi ini sedang berupaya mengembangkan digitalisasi melalui implementasi sistem informasi web yang dikenal sebagai SIMUDA. Namun, SIMUDA masih memiliki beberapa kelemahan dalam implementasi sistemnya, khususnya dalam sistem perhitungan poin yang digunakan untuk menggaji pegawai.

Saat ini, PMI Jombang masih mengandalkan Microsoft Excel untuk menghitung poin, sebuah metode yang kurang efektif dan efisien. Meskipun sebagian besar data pegawai sudah terintegrasi dalam sistem web SIMUDA, penggunaan Excel tetap dipertahankan untuk penghitungan poin. Ke depannya, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web khusus untuk penghitungan poin kerja yang dapat memudahkan proses penggajian. Sistem ini akan mempercepat dan mempermudah penghitungan poin.

Pengembangan sistem poin kerja berbasis web ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data poin, serta memberikan kemudahan akses bagi pengguna, khususnya anggota PMI di Kabupaten Jombang. Sistem baru ini juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola poin di PMI Kabupaten Jombang, mendukung transparansi, dan memfasilitasi pelaporan kegiatan yang lebih baik.

### Metode

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa langkah penting. Proses melalui serangkaian tahap ini sangat krusial untuk membentuk dasar sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi. Dengan melakukan tahapan ini, penulis dapat memahami urutan kerja dari perencanaan awal hingga penyusunan laporan akhir. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:



Gambar 1 Diagram Metode

#### 1. Pengumpulan Data & Informasi

Tahap ini dimulai dengan melakukan kunjungan ke kantor PMI Kabupaten Jombang. Peneliti melakukan wawancara dengan Nasrul Chotibin, bendahara PMI Kabupaten Jombang, untuk mendapatkan informasi mengenai proses perhitungan penggajian. Data dan informasi yang dikumpulkan menjadi dasar untuk perancangan sistem yang akan dikembangkan.

## 2. **Perancangan Sistem**

Setelah tahap pengumpulan data & informasi, langkah berikutnya adalah perancangan sistem. Penelitian ini menggunakan metode Agile karena memungkinkan adanya iterasi dan umpan balik dari PMI Kabupaten Jombang tanpa biaya dan waktu tambahan. Pada tahap ini, juga dilakukan perancangan UML yang mencakup Use-case Diagram dan Activity Diagram. Desain ini menjadi panduan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

## 3. **Pembuatan Sistem**

Setelah perancangan sistem selesai, tahap berikutnya adalah pembuatan sistem. Pembuatan sistem dimulai dengan perancangan back-end dari website berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Setelah back-end selesai, dilanjutkan dengan perancangan front-end dari website untuk memastikan tampilan dan fungsionalitas yang user-friendly.

## 4. **Pengujian Sistem**

Tahap ini melibatkan pengujian sistem dengan pihak PMI Kabupaten Jombang. Pengujian dilakukan menggunakan metode black-box testing untuk memastikan bahwa semua fitur bekerja sesuai dengan yang diharapkan tanpa melihat ke dalam kode program. Jika sistem telah memenuhi kebutuhan, proses akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Namun, jika masih terdapat kekurangan, PMI Kabupaten Jombang dapat memberikan masukan untuk perbaikan lebih lanjut.

## 5. **Instalasi**

Setelah sistem berhasil diuji dan memenuhi kebutuhan, tahap berikutnya adalah instalasi. Peneliti melakukan instalasi website di PMI Kabupaten Jombang dan mengintegrasikannya dengan sistem SIMUDA yang digunakan oleh PMI. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada pihak PMI mengenai penggunaan sistem baru ini.

## 6. **Pelaporan**

Tahap akhir adalah pelaporan. Peneliti menyusun laporan yang mencakup setiap tahap penelitian dari pengumpulan data hingga instalasi. Laporan ini juga memuat masalah yang muncul selama proses implementasi dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikannya. Selain itu, informasi detail mengenai sistem yang dibuat juga dicantumkan dalam laporan akhir, mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, dan implementasi.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Rancangan Perangkat Lunak**

Diagram Use Case adalah satu dari ragam diagram dalam proses analisis dan perancangan sistem, yang diaplikasikan untuk mengetengahkan interaksi antara aktor dengan perangkat lunak yang sedang dalam tahap pengembangan. Pembuatan Use Case ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan fungsional yang telah tercatat dalam Tabel fungsional, menggambarkan kerangka perangkat lunak yang akan dikembangkan.



**Gambar 2** Use Case Diagram Sistem

Diagram Use Case adalah satu dari ragam diagram dalam proses analisis dan perancangan sistem, yang diaplikasikan untuk mengetengahkan interaksi antara aktor dengan perangkat lunak yang sedang dalam tahap pengembangan. Pembuatan Use Case ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan fungsional yang telah tercatat dalam Tabel fungsional, menggambarkan kerangka perangkat lunak yang akan dikembangkan.

### Hasil Aplikasi

Sistem Point Kinerja di PMI Kabupaten Jombang merupakan solusi yang canggih untuk mencatat dan menghitung kinerja setiap karyawan selama periode kerja yang ditetapkan. Dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan dan risiko dari setiap tugas, aplikasi ini mampu menghitung jumlah poin yang diperoleh oleh karyawan berdasarkan aktivitas kerja mereka, seperti penjualan kantong darah dan tugas lainnya. Administrasi perhitungan poin dilakukan oleh admin, yang memiliki akses ke daftar riwayat pekerjaan setiap karyawan, terutama yang diukur berdasarkan penjualan kantong darah.

Fitur utama dari sistem ini adalah kemampuannya untuk secara otomatis mengintegrasikan data kinerja setiap karyawan ke dalam sistem, mengeliminasi kebutuhan admin untuk melakukan input riwayat pekerjaan secara manual. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam proses administratif. Admin dapat fokus pada tugas-tugas lain yang lebih strategis karena sistem ini mengelola dan merekam secara terperinci aktivitas kerja setiap petugas.

Dengan sistem ini, PMI Kabupaten Jombang dapat memantau kinerja karyawan secara lebih akurat dan transparan. Data poin yang tercatat tidak hanya menjadi ukuran produktivitas, tetapi juga dapat digunakan untuk evaluasi kinerja secara menyeluruh. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait penghargaan atau pengembangan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja unggul.

**Tabel 1** Tebel Hasil Perhitungan Metode

No	Petugas	Resiko	Kesulitan	Total Nilai
1	Admin	3	3	6
2	Data	4	4	8
3	Bdrs	4	5	9
4	Crossmate	3	2	5
5	Imltd	2	2	4
6	Aftaf	2	1	3
7	Seleksi	4	3	7

Tabel 1 menampilkan total nilai dari perhitungan kinerja setiap petugas berdasarkan tingkat resiko dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada setiap tugas. Total nilai ini akan digunakan untuk menentukan persentase dari pendapatan yang diterima oleh masing-masing petugas.

No	No Bag	Tanggal	Pembeli	P.Data	P.Seleksi	P.Ataf	P.IMLTD	P.BDRS	P.Cross	P.Admin
1	H1764024A	2024-06-19	RSUD Jombang	waluyo	waluyo	tito	tito	tia		
2	B292T148A	2024-06-19	RSUD Jombang	tia	tito	tito	tito	tia		
3	H1769852B	2024-06-19	RSUD Jombang	tito	waluyo	tito	tito	tia		
4	H1763381C	2024-06-19	Okky	eka	tito	tito	tia		izzaty	tia
5	B292T147A	2024-06-19	Okky	izzaty	tito	tito	tia		izzaty	tia
6	H1761315C	2024-06-19	Okky	yuli	tito	tito	tia		izzaty	tia
7	H1769974A	2024-06-19	Rizki Pratama	waluyo	tito	tito	tia		izzaty	izzaty

Gambar 3 Point Kerja Karyawan

Laporan yang ditunjukkan pada Gambar 3 menunjukkan bahwa sistem berfungsi secara optimal dengan menampilkan hasil point dari setiap petugas. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan evaluasi kinerja yang akurat dan komprehensif, sehingga memudahkan dalam memantau dan mengelola hasil kerja karyawan secara efektif. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa setiap aspek kinerja karyawan tercatat dengan baik dan memungkinkan pengambilan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja lebih lanjut.

No	Nama	Seleksi	Ataf	Data	Imitd	BDRS	Cross	Admin
1	tia	Rp. 3.000	Rp. 6.000	Rp. 1.500	Rp. 6.000	Rp. 7.500	Rp. 0	Rp. 0
2	tito	Rp. 1.500	Rp. 9.000	Rp. 1.500	Rp. 9.000	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
3	waluyo	Rp. 3.000	Rp. 0	Rp. 4.500	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
4	1	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
5	yuli	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
6	ady	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
7	eka	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
8	listiana	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
9	bagus	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
10	dinda	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
11	izzaty	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0

Gambar 4 Kriteria Penilaian

Pada Gambar 4, terdapat halaman hasil untuk setiap karyawan yang menjadi petugas dalam periode tertentu. Halaman ini berfungsi sebagai perhitungan jumlah rupiah yang diperoleh setiap karyawan saat bertugas. Setiap perhitungan rupiah dari karyawan yang memperoleh poin tertinggi disajikan di bagian atas halaman, memudahkan untuk mengetahui karyawan yang aktif dalam menjalankan tugas dan yang tidak. Hal ini membantu admin dalam menilai karyawan yang layak dipertahankan serta yang memerlukan perhatian lebih.

## Pengujian

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu pengujian black-box dan Skala Usabilitas Sistem (SUS).

### 1. Blackbox Testing

Black-box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang memeriksa fungsionalitas aplikasi tanpa melihat ke dalam struktur atau cara kerjanya. Pendekatan ini berfokus pada pengujian aliran input dan output untuk memastikan perangkat lunak berperilaku sesuai yang diharapkan. Penguji yang menggunakan metode ini tidak perlu mengetahui bahasa pemrograman, struktur kode internal, atau detail implementasi aplikasi. Tujuan utamanya adalah untuk memvalidasi perilaku perangkat lunak terhadap persyaratan dan harapan pengguna.

Uji black-box terhadap aplikasi penilaian kinerja ini mencakup 51 skenario uji yang dirancang secara menyeluruh, dan setiap skenario uji berhasil memenuhi ekspektasi dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan kinerja aplikasi. Langkah-langkah uji ini mencakup manajemen data master, yang mencakup penambahan, pengeditan, dan penghapusan data, menjalankan penilaian kinerja, dan membuat laporan.

Hasil uji black-box menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki kemampuan untuk melewati berbagai uji coba dengan pencapaian yang memenuhi harapan awal. Kesuksesan ini memberikan keyakinan bahwa aplikasi ini dapat diandalkan dan memenuhi kebutuhan pengguna tanpa memahami detail teknis yang rumit. Pendekatan black-box menegaskan bahwa aplikasi ini dapat berfungsi dengan baik tanpa memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur internalnya, sehingga pengguna dapat fokus pada penggunaan aplikasi tanpa terlibat dalam detail teknis yang rumit.

**Tabel 2** Kuisisioner Black Box Testing

No	Kuisisioner
1	Sistem memberikan pesan kesalahan yang jelas dan informatif saat pengguna memasukkan kredensial yang salah
2	Navigasi antar halaman atau fitur di dalam aplikasi berjalan lancar dan intuitif
3	Aplikasi menampilkan pesan kesalahan yang jelas dan informatif ketika terjadi masalah atau kesalahan input dari pengguna
4	Navigasi antar halaman atau fitur di dalam aplikasi tetap konsisten dan tidak mengalami gangguan saat pengguna menekan tombol kembali atau navigasi browser
5	Aplikasi menangani dengan baik jika pengguna mencoba mengakses fitur atau halaman yang tidak ada atau telah dihapus
6	Sistem memberikan hasil pencarian yang relevan dan informatif ketika pengguna menggunakan kata kunci yang sangat umum atau tidak spesifik
7	Aplikasi memproses dan menampilkan data secara akurat ketika data yang dimasukkan memiliki format yang berbeda dari yang diharapkan
8	Halaman atau konten dalam aplikasi memuat dengan cepat dan tanpa penundaan yang berarti
9	Fitur notifikasi dalam aplikasi bekerja dengan baik dan memberikan informasi yang berguna tepat waktu
10	Aplikasi mampu menyimpan dan menampilkan data pengguna dengan akurat setiap saat.
11	Fitur pencarian dalam aplikasi bekerja dengan cepat dan memberikan hasil yang akurat
12	Aplikasi menampilkan data dan informasi dengan jelas dan mudah dipahami
13	Aplikasi memiliki antarmuka pengguna yang menarik dan mudah digunakan
14	Proses registrasi akun baru dalam aplikasi berjalan lancar dan mudah
15	Sistem menangani kasus-kasus seperti input kosong atau nilai yang tidak valid pada form dengan menampilkan pesan kesalahan yang jelas dan informatif

**Tabel 3** Tabel nilai per responden

Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Jml
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

- Menghitung Rata – rata penilaian untuk setiap kriteria  
Sistem memberikan pesan kesalahan yang jelas dan informatif saat pengguna memasukkan kredensial yang salah :  
 $(4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5) / 12 = 4.75$
- Navigasi antar halaman atau fitur di dalam aplikasi berjalan lancar dan intuitif  
 $(4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5) / 12 = 4.83$
- Aplikasi menampilkan pesan kesalahan yang jelas dan informatif ketika terjadi masalah atau kesalahan input dari pengguna  
 $(3 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5) / 12 = 4.58$
- Navigasi antar halaman atau fitur di dalam aplikasi tetap konsisten dan tidak mengalami gangguan saat pengguna menekan tombol kembali atau navigasi browser  
 $(4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5) / 12 = 4.67$
- Sistem menangani dengan baik jika pengguna mencoba mengakses fitur atau halaman yang tidak ada atau telah dihapus  
 $(4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 3 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5) / 12 = 4.58$
- Sistem memberikan hasil pencarian yang relevan dan informatif ketika pengguna menggunakan kata kunci yang sangat umum atau tidak spesifik  
 $(3 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5) / 12 = 4.33$
- Sistem memproses dan menampilkan data secara akurat ketika data yang dimasukkan memiliki format yang berbeda dari yang diharapkan  
 $(4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5) / 12 = 4.75$

- Halaman atau konten dalam aplikasi memuat dengan cepat dan tanpa penundaan yang berarti  
 $(4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 3 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5)/12 = 4.5$
- Fitur notifikasi dalam aplikasi bekerja dengan baik dan memberikan informasi yang berguna tepat waktu  
 $(3 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 3 + 5 + 5 + 5)/12 = 4.58$
- Sistem mampu menyimpan dan menampilkan data pengguna dengan akurat setiap saat.  
 $(4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5)/12 = 4.42$
- Fitur pencarian dalam aplikasi bekerja dengan cepat dan memberikan hasil yang akurat  
 $(4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5)/12 = 4.67$
- Aplikasi menampilkan data dan informasi dengan jelas dan mudah dipahami  
 $(3 + 4 + 5 + 5 + 4 + 4 + 4 + 5 + 3 + 5 + 5 + 5)/12 = 4.33$
- Aplikasi memiliki antarmuka pengguna yang menarik dan mudah digunakan  
 $(4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5)/12 = 4.75$
- Proses registrasi akun baru dalam aplikasi berjalan lancar dan mudah  
 $(3 + 5 + 5 + 5 + 4 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5)/12 = 4.5$
- Sistem menangani kasus-kasus seperti input kosong atau nilai yang tidak valid pada form dengan menampilkan pesan kesalahan yang jelas dan informatif  
 $(4 + 5 + 5 + 4 + 4 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 4 + 5)/12 = 4.67$

### **Kesimpulan**

Pengembangan Sistem Informasi Point Kerja menggunakan framework Laravel dan metode Simple Additive Weighting (SAW) berhasil mengoptimalkan pengelolaan kinerja karyawan di PMI Kabupaten Jombang. Sistem ini memungkinkan perhitungan poin karyawan secara akurat berdasarkan aktivitas kerja, seperti penjualan kantong darah dan tugas lainnya. Implementasi sistem ini telah meningkatkan efisiensi operasional dengan menghilangkan proses manual dalam perhitungan poin karyawan. Hal ini tidak hanya mengurangi potensi kesalahan administratif, tetapi juga mempercepat proses penggajian. Sistem ini memberikan transparansi dalam pengelolaan poin karyawan, memungkinkan admin untuk memantau dan mengevaluasi kinerja dengan lebih akurat dan terukur. Data poin yang tercatat menjadi dasar untuk evaluasi kinerja yang objektif dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait penghargaan atau pengembangan karyawan.

### **Ucapan Terima kasih**

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan luar biasa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Kontribusi berharga dari para dosen dan staf sangatlah berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

**Daftar Pustaka**

- Bintang Selatan Agung Juan, P., & Pratama, D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Terbaik Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada PT. Bintang Selatan Agung Best Employee Decision Support System Simple Additive Weighting (SAW) Method at. In *JTSI* (Vol. 4, Issue 1).
- Farisi, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kenaikan Gaji Karyawan dengan Metode Simple Additive Weighting. *Journal of Informatics and Advanced Computing (JIAC)*, 3(1).
- Fransiska, M., Fernando, R., & Pibriana, D. (2020). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Pengembangan Sistem Penentuan Kenaikan Gaji Karyawan Application of the Simple Additive Weighting (SAW) Method in the Development of a Determination System Increase in Employee Salary. In *JTSI* (Vol. 1, Issue 1).
- Gustina, R., & Leidiyana, H. (n.d.). SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL. *JSiI | Jurnal Sistem Informasi* |, 7.
- Hamizan, A., Saputri, R., & Novhendra Pohan, R. (n.d.). Sistem Informasi Penggajian di PT. Perkebunan Nusantara IV. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>
- Jannah, M., & Hamdani, A. U. (n.d.). *MODEL SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK REKOMENDASI KENAIKAN GAJI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) STUDI KASUS : PT. XYZ.*
- SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.* (n.d.).
- Sokibi, P., & Setiawan, A. N. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan PT Harjamukti Jaya Mandiri Menggunakan Metode Simple Additive Weighting* (Vol. 5, Issue 1). <http://jatisi.mdp.ac.id>
- Sugiarti, J., Basith Sukarno, H., Suwartika Kusumadiarti, R., Studi Komputerisasi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Piksi Ganesha Bandung, P., Bandung, K., & Jawa Barat, P. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web dengan Menggunakan PHP dan MySQL pada CV. Sukses Sejahtera. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi Wwww.Journal.Amikindonesia.Ac.Id/Jimik*, 5, 26–37. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.423>
- Supriati, R. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Website Pada Perancangan Sistem Kepegawaian Dalam Mendukung Perhitungan Penggajian di PT. Herda Sentosa Tangerang. In *Siti Auliawati Adawiyah* (Vol. 4, Issue 2).